

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONSEP PERDEBATAN DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF ADI HIDAYAT

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Disusun Oleh:

JELLA OCTARIA PUTRI

12130222520

Pembimbing I

H. Fikri Mahmud, Lc. MA

Pembimbing II

Dr. Jani Arni, S. Th.I., M. Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H. / 2025 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Daru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "**KONSEP PERDEBATAN DALAM AL-QUR'AN
PERSPEKTIF ADI HIDAYAT**"

Nama : Jella Octaria Putri

NIM : 12130222520

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 10 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juli 2025

Dekan,



Dr. HJ. Rina Rehavati, M.Ag
NIP. 196904292005012005

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. H. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A
NIP. 198508292015031002

Sekretaris

Dr. Jani Arni, M.Ag
NIP. 198201172009122006

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. Edi Hermanto, S.Th.I.M. Pd.I
NIP. 198607182023211025

Penguji IV

Drs. Saifullah, M. Us
NIP. 196604021992031002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Jani Arni, S.Th.I, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Jella Octaria Putri

NIM : 12130222520

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : Konsep Perdebatan Dalam Al-Qur'an Perspektif Adi Hidayat

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 5 mei 2025

Pembimbing II

Jani Arni, S.Th.I, M.Ag

NIP. 19820117 200912 2 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

H. Fikri Mahmud, Lc. MA

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Jella Octaria Putri

NIM : 12130222520

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : Konsep Perdebatan Dalam Al-Qur'an Perspektif Adi Hidayat

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 5 Mei 2025

Pembimbing I

H. Fikri Mahmud, Lc. MA

NIP. 198201172009122006

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jella Octaria Putri
 Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 01 Januari 2001
 NIM : 12130222520
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : Konsep Perdebatan Dalam Al-Qur'an Perspektif Adi Hidayat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin Uin Suska Riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 17 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan,



ELLA OCTARIA PUTRI
NIM. 12130222520



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“ Satu-satunya cara untuk melakukan pekerjaan yang hebat adalah dengan mencintai apa yang kamu lakukan “





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, tiada kata yang indah yang patut diucapkan kecuali syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayat kepada penulis berupa kesehatan dan kesempurnaan jiwa dan raga. Serta sholawat dan salam tidak lupa pula kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Ucapan rasa syukur kepada Allah SWT. atas karunia dan ridho-Nya sehingga penulis memiliki kemampuan dan kekuatan untuk membangun hidup lebih cerah dengan tetap berada dalam hidayah-Nya, terutama dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“KONSEP PERDEBATAN DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF ADI HIDAYAT”**. Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak, yang sangat membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA , selaku rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Kepada Ibunda Dekan Dr.Hj Rina Rehayati, M.Ag, beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan. Terimakasih atas kerja keras nya untuk seluruh mahasiswa dan fakultas ushuluddin
3. Bapak Dr. H. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku ketua prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Bapak Dr. H. Agustiar, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang memberikan nasehat dan arahan kepada penulis.
5. Bapak H. Fikri Mahmud. Lc. MA selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Ibuk Jani Arni, S. Th I, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis, serta ilmu yang telah diberikan dalam proses penyelesaian skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
7. Ucapan terima kasih yang setulusnya saya sampaikan kepada keluarga besar saya, khususnya kepada ibunda tercinta yang telah berjuang keras menafkahi dan membesarkan kami dengan penuh kasih sayang dan ketulusan. Terima kasih pula saya sampaikan kepada alm. Ayahanda Amiruddin, semoga Allah SWT memberikan tempat terbaik di sisi-Nya. Juga untuk abang-abang saya: Jurhan, Khaisal Amri, Fathir Rahman, Angga Ibnu Kholid, serta kakak saya Sa'datil Aisyah, yang selalu menjadi sumber semangat, doa, dan dukungan dalam setiap langkah saya. Semoga skripsi ini menjadi persembahan sederhana yang dapat membalas sedikit dari cinta dan pengorbanan kalian semua.
8. Kepada keluarga besar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir lokal B(Jylun Mufasssir), yang telah memberikan saran-saran yang positif, pengalaman dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.
9. Kepada Sahabat seperjuangan khairunnisa maharani, terimakasih telah kebersamai selama masa perkuliahan ini, terimakasih pengalaman, waktu dan ilmu yang telah kita jalani bersama-sama.
10. Saya juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada sahabat-sahabat terbaik saya: Chiara, Nila, dan Putri, dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu hadir memberi semangat, dukungan, dan keceriaan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, doa, dan keikhlasan kalian yang menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin ya rabbal alamin.

Pekanbaru, 24 Juni 2025

Jella Octaria Putri

NIM. 12130222520



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II KERANGKA TEORI	8
A. Landasan Teori	8
1. Pengertian Debat	8
2. Macam-Macam Debat	11
3. Tafsir AudioVisual	18
4. Biografi Adi Hidayat	21
B. Literatur Review	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	29
B. Sumber Data	29
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Analisis Data	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	32
A. Pandangan Adi Hidayat Tentang Ayat-Ayat Debat Dalam Al-Qur'an ...	32
1. Jenis Perdebatan Yang Tidak Diperbolehkan.....	34
2. Jenis Perdebatan Yang Diperbolehkan	40
B. Konsep Perdebatan Perpsektif Adi Hidayat	47
1. Debat Berlandaskan Ilmu Serta Mengutamakan Hikmah dan Mauizhah Hasanah	47
2. Menjauhkan Diri Dari Membela Kebathilan	48
3. Berorientasi Pada Tabayyu Dan Islah.....	50
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
BIODATA PENULIS.....	58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	”
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	Dh		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, dan *dhommah* dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing diulis dengan cara berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang	= â	Misalnya قال	menjadi Qâla
Vokal (I) panjang	= î	Misalnya قيل	menjadi Qîla
Vokal (u) panjang	= û	Misalnya دون	menjadi Dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara iftong, wawu dan ya' setelah fathah ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	= و	Misalnya قول	menjadi Qawlun
Diftong (ay)	= ي	Misalnya خير	menjadi Khayrun

C. Ta' marbutah (ة)

Ta'marbutah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbutah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة المدرسة menjadi *al- risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadl al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" lafadl jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh- contoh berikut:

1. Al-Imâm al-Bukhariy mengatakan...
2. Al-Bukhariy muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masya Allâh kâna wa mâ lam yasya'lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas konsep perdebatan dalam Al-Qur'an menurut perspektif Adi Hidayat. Latar belakang penelitian ini didasari oleh kenyataan bahwa perdebatan merupakan bagian dari kehidupan manusia dan banyak dibahas dalam Al-Qur'an, tetapi tidak semua bentuk perdebatan dibenarkan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) bagaimana pandangan Adi Hidayat tentang ayat-ayat debat dalam Al-Qur'an, dan (2) bagaimana konsep debat menurut Adi Hidayat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melalui analisis tematik (maudhu'i) dan etnografi virtual sebagai teknik pengumpulan dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Adi Hidayat membedakan dengan jelas antara jadal al-mamduh (perdebatan yang terpuji) dan jadal al-madzmun (perdebatan yang tercela), sebagaimana dijelaskan dalam ayat-ayat Al-Qur'an seperti Surah An-Nahl ayat 125, Al-Baqarah ayat 197, dan An-Nisa ayat 107. Adi Hidayat menekankan pentingnya adab dalam berdebat, menjauhi perdebatan emosional dan tanpa dasar ilmu, serta mengedepankan hikmah, nasihat yang baik, dan argumen yang terbaik. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tafsir kontemporer dan memberikan pemahaman kepada umat Islam mengenai cara berdebat yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.

Kata Kunci: Perdebatan, Al-Qur'an, Adi Hidayat, Tafsir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang

State I

of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

This study examines the concept of discussion in the Qur'an from Adi Hidayat's standpoint. The background of this study is based on the fact that debate is part of human life and is widely discussed in the Qur'an, yet not all forms of debate are justified. The problem formulation in this study is: (1) what is Adi Hidayat's viewpoint on debate verses in the Qur'an, and (2) what is Adi Hidayat's definition of debate. This study used a qualitative method with a descriptive approach, through thematic analysis (maudhu'i) and virtual ethnography as data collection and analysis techniques. The study's findings demonstrate that Adi Hidayat distinguishes between *jadal al-mamduh* (praiseworthy dispute) and *jadal al-madzmun* (despicable debate), as explained in Qur'anic verses such as Surah An-Nahl verse 125, Al-Baqarah verse 197, and An-Nisa verse 107. Present wisdom, solid guidance, and the best arguments. It is believed that this research would strengthen contemporary tafsir studies and equip Muslims with a better understanding of how to debate according to the Koran.

Keywords: *Debate, Al-Qur'an, Adi Hidayat, Interpretation*

"I, **Yusparizal, S.Pd., M.Pd.**, a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number **HPI-01-20-3681** hereby declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com July 16th, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أفاض هذا البحث العلمي مفهوم الجدل في القرآن الكريم من وجهة نظر أدبي هدايات. واعتمدت خلفية هذا البحث العلمي على أن الجدل في الحقيقة جزء من حياة الإنسان المبحوث في القرآن الكريم، وليس كل أشكال الجدل مقبولة. صياغة المشكلة في هذا البحث العلمي هي: (1) كيف كان رأي أدبي هدايات عن آيات الجدل في القرآن الكريم، و(2) ما مفهوم الجدل من وجهة نظر أدبي هدايات. المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الكيفي بمدخل الوصفي، أسلوب جمع البيانات وتحليلها من خلال التحليل الموضوعي والإثنوغرافيا الافتراضية. دلت نتائج البحث على أن أدبي هدايات مبرز بين الجدال المحمود والجدال المذموم بوضوح، كما هو الموضح في آيات القرآن الكريم مثل سورة النحل الآية 125، وسورة البقرة الآية 197، وسورة النساء الآية 107. أكد أدبي هدايات على أهمية الأدب في الجدل، وتجنب الجدل العاطفي بدون الاستناد إلى العلم، وتقديم الحكمة والموعظة الحسنة والحجج الأفضل. ومن المرجو أن يساهم هذا البحث العلمي دراسات التفسير المعاصر وتوفير الفهم حول كيفية الجدال بما يتوافق مع تعاليم القرآن لدى المسلمين.

الكلمة المفتاحية: الجدل، القرآن، أدبي هدايات، التفسير.

"I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., Director of Translate Express Pekanbaru, Indonesia, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number HPI-01-20-3681 hereby declare that my translator Ms. Isna Fadhillah, S.Pd (Bachelor Degree in Arabic Language) is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com July 10th, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Kemukjizatan yang ada pada al-Qur'an menyebabkan para mufasir memiliki cara mereka memaknai dan memahami kandungannya yang berbeda. Ini disebabkan oleh pemikiran tentang studi al-Qur'an yang terus berubah dalam konteks sosial-budaya. Tafsir dipahami sebagai hasil dari pemikiran manusia yang terus berkembang selama peradaban manusia. Karena metodologi dan episteme yang unik dari setiap zaman, mufasir harus dapat mengembangkan cara menafsirkan al-Qur'an sehingga dapat dimaknai relevan dengan masalah yang dihadapi umat Islam.

Secara etimologis, kata *مُجَادَلٌ* berasal dari kata *جَدَلَ* yang berarti memintal atau melilit. Dengan menambah huruf alif pada huruf jim yang mengikuti wazan *فَعَلَ*, kata *جَدَلَ* berarti berdebat, dan *مُجَادَلٌ* dapat berarti perdebatan. Menurut beberapa ulama, *جَدَلَ* berarti menarik tali dan mengikatnya untuk menguatkan sesuatu. Dengan kata lain, orang yang berdebat seperti menarik tali dengan ucapan untuk meyakinkan lawannya dengan menguatkan argumennya.¹

Kata "*جَدَلَ*" juga sering digunakan untuk menggambarkan upaya seseorang untuk benar-benar menyampaikan pendapatnya kepada orang-orang yang tidak setuju dengannya. Dengan kata lain, kata ini menggambarkan kesungguhan setiap jiwa untuk membela diri dan menyampaikan alasan mereka. Dalam al-Qur'an, kata "*جَدَلَ*" muncul sebanyak 29 kali dalam 16 surat dan 27 ayat.² Ibnu Katsir menafsirkannya sebagai bantahan atau dialog,

¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*, Cetakan IV (Jakarta: Lentera Hati, 2005).

² Muhammad Fu'ad Abdul Baaqi, *Mu'jam Mufahras Li-Alfazhil Qur'an Al-Karim* (Beirut: Darul Fikr, 2001).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sementara al-Maraghi menafsirkannya sebagai percakapan dan debat untuk memuaskan penentang.³

Menurut Manna' al-Qaṭṭān, jadal berarti bertukar pendapat dengan cara bersaing atau berlomba untuk mengalahkan lawan. Perdebatan terjadi antara dua kelompok yang memiliki pendapat yang berbeda, masing-masing berdebat untuk mendukung pendapat mereka dan mengalahkan lawan mereka dengan pendapat mereka.⁴ Dalam Al-Qur'an, disebutkan bahwa berdebat, atau jadal, adalah kebiasaan manusia. Q.S Al-Kahfy : 54 yang berbunyi :

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَٰذَا الْقُرْآنِ لِلنَّاسِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ وَكَانَ الْإِنْسَانُ أَكْثَرَ شَيْءٍ جَدَلًا

Artinya: " Sungguh, Kami telah menjelaskan segala perumpamaan dengan berbagai macam cara dan berulang-ulang kepada manusia dalam Al-Qur'an ini. Akan tetapi, manusia adalah (makhluk) yang paling banyak membantah. "

Perdebatan yang terjadi antara individu atau kelompok sosial dapat melibatkan berbagai topik yang luas, mulai dari masalah yang bersifat duniawi, seperti ekonomi, sosial, dan politik, hingga masalah yang lebih mendalam terkait dengan hal-hal ukhrawi atau keagamaan. Hampir semua aspek kehidupan masyarakat baik itu di tingkat pribadi maupun kolektif tak terlepas dari perdebatan. Misalnya dalam kehidupan sehari-hari, perdebatan bisa terjadi dalam urusan sosial, budaya, bahkan dalam hal-hal yang lebih ringan seperti gosip yang beredar di masyarakat. Dalam konteks ini, perdebatan bisa dianggap sebagai salah satu cara untuk menyuarakan pendapat dan perbedaan pandangan di antara orang-orang atau kelompok.

Perdebatan memiliki posisi yang penting dalam islam, baik dalam pengembangan ilmu maupun membela kebenaran. Namun islam juga menekankan adab dalam berdebat dan memberikan batasan yang jelas mengenai jenis perdebatan yang dilarang dan yang diperbolehkan. Secara umum, perdebatan dapat dibagi menjadi dua bentuk utama yaitu perdebatan yang buruk dan perdebatan yang baik. Perdebatan dikategorikan buruk jika

³ Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi* (Beirut: Dar Ihya al-Turats alArabiyah, 2001).

⁴ Mana' Al-Qaṭṭān, *Mabahis Fi Ulum Al-Qur'an*, trans. Aunur Rafiq El-Mazni (kairo: Maktabah Wahbah, 2007).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

argumen yang disampaikan dilakukan dengan cara yang tidak sopan, penuh kemarahan, atau bahkan dengan menggunakan informasi yang tidak benar atau menyesatkan. Hal ini akan membuat perdebatan menjadi semakin kacau dan memperburuk situasi yang sering kali menambah masalah baru yang sebelumnya tidak ada. Perdebatan seperti ini seringkali tidak menghasilkan solusi, melainkan justru memperburuk hubungan antar pihak yang terlibat.

Cara umat Islam menyampaikan dan mendapatkan informasi keagamaan sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi, khususnya media sosial. Salah satu platform terbesar, YouTube memberikan umat Islam kesempatan untuk mengikuti ceramah dan studi agama dari berbagai tokoh, seperti Adi Hidayat. Dalam banyak ceramahnya, Adi Hidayat sering membahas topik-topik agama yang penting. Perdebatan tentang Islam adalah salah satunya. Beliau menekankan bahwa mengembangkan pemahaman agama yang lebih mendalam memerlukan perdebatan yang sehat dan konstruktif, tetapi harus dilakukan dengan mempertahankan adab dan prinsip keislaman yang sesuai dengan Al-Qur'an.

Perdebatan atau diskusi Islam harus didasarkan pada prinsip kejujuran, rasa saling menghormati, dan keinginan untuk menemukan kebenaran. Adi Hidayat menyampaikan bahwa Al-Qur'an mengisyaratkan untuk mengabaikan dan meninggalkan beragam jenis perdebatan yang tidak penting dan hampa argumen. Supaya tidak terjadi seperti yang diisyaratkan dalam surah an-naba' yaitu kata (mukhtalifun) yang artinya berselisih, maka dikeluarkanlah 27 ayat diantaranya adalah :

Al-Qur'an menyebut kata Jadal dalam berbagai bentuknya sebanyak 29 kali. Lokus pemuatannya tersebar pada 16 Surat dalam 27 ayat yakni pada surah: An-Nisaa/4:109 dan Huud/11:32 masing-masing dua kali, Al-Baqarah/2: 197, kemuadian pada An-Nisaa/4:107, Al-An'aam/6: 121, 125, Al-A'raf/7: 71, Al-Anfaal/8: 6, Huud/11: 74, Al-Ra'd/13: 13, An-Nahl/16: 111, 125, Al-Kahfi/18: 54,56, Al-Hajj/22: 3, 8, 68, Al-Ankabuut/29: 46,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Luqmaan/31:20, Ghaafir/40:5, 4, 25, 56, 69, As-Syuura/42:35; al-Zukhruf/43: 58, al-Mujaadalah/58: 1 masing-masing satu kali.⁵

Dari 27 ayat ini terbagi lagi menjadi pedoman atau adab dalam berdebat seperti Surah Al-Baqarah ayat 197, Surah An-Nisa' ayat 107, dan Surah An-Nahl ayat 125, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang jenis perdebatan dalam Islam. Ayat-ayat ini memberikan dasar untuk perdebatan yang baik, dengan bijak, kesantunan, dan tanpa merendahkan orang lain.

Berdasarkan latar belakang ini menuntut adanya kajian yang mendalam mengenai bagaimana pandangan Adi Hidayat tentang ayat-ayat debat dalam Al-Qur'an serta bagaimana konsep perdebatan dalam Al-Qur'an perspektif Adi Hidayat Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“KONSEP PERDEBATAN DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF ADI HIDAYAT”**

B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan pemahaman yang tepat tentang penelitian ini dan mencegah kesalahan dalam pemahaman istilah kunci yang tercantum dalam judul penelitian, penulis merasa perlu memberikan penjelasan lebih lanjut tentang istilah-istilah berikut:

1. Debat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), debat adalah pertukaran pendapat mengenai suatu hal dengan saling memberi alasan untuk mempertahankan pendapat masing-masing.⁶ Debat dapat melibatkan dua pihak atau lebih, baik perorangan maupun kelompok. Debat memiliki beberapa tujuan, di antaranya adalah Melatih keberanian mengemukakan pendapat,serta Melatih mematahkan pendapat dari lawan,Meningkatkan kemampuan merespon sesuatu masalah.

2. Youtube

⁵ Muhammad Fu'ad Abd. Al Bâqy, *Al-Mu'jam Al-Mufahrâs Li Al-Fâz Al-Qur`ân Al-Karîm* (Beirut: Angkasa, 2001).

⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu platform media sosial yang menyediakan video baru-baru ini adalah YouTube. Statistik yang ditampilkan di situs webnya menunjukkan bahwa YouTube memiliki lebih dari satu milyar pengguna, dan pada tahun 2017 terdapat lebih dari 65.000 video yang diunggah setiap hari.⁷ Salah satu alasan di balik keberhasilan YouTube untuk menghasilkan uang dengan membuat akun atau channel, serta menjadi salah satu situs yang memungkinkan pengguna untuk berbagi dan mendownload berbagai jenis video.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada konsep perdebatan dalam Al-Qur'an dan pandangan Adi Hidayat mengenai perdebatan dalam Al-Qur'an, khususnya terkait pada surah Al-Baqarah ayat 197, surah An-Nisa ayat 107 dan Surah An-Nahl ayat 125 yang membahas perdebatan. Fokus utama penelitian ini adalah pada ceramah beliau yang disebarluaskan melalui channel Youtube Adi Hidayat Official, yang mengangkat topik perdebatan dalam Al-Qur'an.

D. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka masalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pandangan Adi Hidayat tentang ayat-ayat debat dalam Al-Qur'an?
2. Bagaimana konsep perdebatan perspektif Adi Hidayat?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan merujuk pada rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam studi ini adalah sebagai berikut:

⁷ Juitania and I Gede Adi Indrawan, "Dampak Penggunaan Konten Youtube Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Pamulang," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 5, no. 1 (2020), <https://doi.org/dx.doi.org/10.30998/sap.v5i1.6539>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk mengetahui pandangan Adi Hidayat tentang ayat-ayat debat dalam Al-Qur'an.
- b. Untuk mengetahui konsep perdebatan perspektif Adi Hidayat.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini membantu perkembangan ilmu tafsir dalam memahami tentang konsep perdebatan dalam Al-Qur'an terutama pada pemahaman Adi Hidayat tentang perdebatan dalam Al-Qur'an. Penelitian ini juga dapat memperkaya kajian tafsir Al-Qur'an mengenai bagaimana perdebatan diatur dalam Al-Qur'an serta untuk memperdalam pemahaman tentang adab-adab berdebat yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Selain itu, penelitian ini juga berfungsi untuk memperkaya literatur tafsir kontemporer, yang mengkaji penerapan tafsir dalam konteks sosial dan budaya modern.

- b. Secara Praktis

Penelitian ini dapat menawarkan pedoman bagi umat Islam tentang cara berdebat secara sehat dan konstruktif yang sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, tokoh agama seperti Adi Hidayat mendapat manfaat dari penelitian ini karena mereka dapat mempertahankan adab dan keharmonisan dengan menyampaikan materi ceramah yang berkaitan dengan perdebatan. Selain itu, penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas percakapan agama di Indonesia dengan memberikan pengetahuan tentang cara-cara yang baik untuk berdebat, saling menghargai, dan menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam.

F. Sistematika Penulisan

Penulis membuat karya ini dengan cara yang sistematis, dengan cara menggabungkan bab dan sub-bab yang berhubungan satu sama lain untuk membuat pembaca lebih mudah memahaminya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab Pertama, bab ini Membahas latar belakang masalah, batasan, rumusan, tujuan, dan manfaat penelitian.

Bab Kedua, bab ini Memberikan kerangka teori, mencakup landasan teori dan penelitian sebelumnya yang relevan.

Bab Ketiga, bab ini Membahas metodologi penelitian. Ini mencakup jenis data penelitian, sumber data primer dan sekunder, metode pengumpulan data, dan metode analisis data. Selain itu, ada penjelasan tentang sistematika penulisan (data) di sini.

Bab Keempat, Bab ini merupakan bab utama skripsi berupa penyajian dan analisis data (pembahasan dan hasil). Pada bab ini membahas pandangan Adi Hidayat tentang ayat-ayat debat dalam Al-Qur'an serta konsep perdebatan perspektif Adi Hidayat.

Bab Kelima, Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A Landasan Teori

1. Pengertian Debat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “debat” didefinisikan sebagai diskusi atau menukarkan pendapat dan perselisihan pendapat tentang sesuatu dengan saling memberi alasan untuk mempertahankan pendapatnya masing-masing.⁸ Menurut Ibnu Faris, kata “*Jadal*” atau “*Jidal*” berarti menguasai sesuatu dengan segala yang terurai darinya, mempertahankan permusuhan, dan berbicara atau berdebat tentang hal-hal.⁹ Menurut Manna al-Qathan, pengertian ini berasal dari kata “*jadaltu alhabla*”, yang berarti “aku kokohkan tali itu”.¹⁰

Menurut al-Jurjani *Jadal* dalam konteks penggunaan nalar dan analogi yang berasal dari beberapa ketetapan, dengan tujuan mengalahkan lawan bicara atau orang yang belum mengerti premis pembicaraan.¹¹ Menurut Imam dalam kitabnya *ihya' ulumuddin* menegaskan agar orang-orang yang melakukan tukar pikiran itu tidak beranggapan bahwa yang satu sebagai lawan bagi yang lainnya.¹²

Menurut beberapa ulama, kata “*jadala*” berarti menarik tali dan mengikatnya agar lebih kuat. Dengan kata lain, orang yang berdebat seperti menarik tali dengan ucapan untuk meyakinkan lawannya dengan menguatkan pendapatnya melalui argumen yang disampaikan.¹³ atau cara berbicara dengan orang lain dengan menggunakan logika yang rasional untuk melawan pendapat yang berbeda. Bisa juga disebut sebagai perdebatan yang menggunakan dalil dan dihadapi dengan dalil. Salah satu

⁸ Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

⁹ Ibnu Faris, *Mu'jam Maqayis Fi Al-Lughah* (Beirut: Dar Al Fikr, 1994).

¹⁰ Manna Al-Qathan, *Mabahits Fi 'Ulumil Qur'an* (Riyadh: Mansyurat Al-'Ashri Al-Haditsah, 2001).

¹¹ Ali M. Syarif Al-Jurjani, *Al-Ta'rifat* (Beirut: Darun Nafa'is, 2003).

¹² Zulfunun, “Jidal(Debat) Sebagai Salah Satu Metode Dakwah,” *Jurnal Komunika* 3, no. 2 (2019).

¹³ Shihab, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sifat alami manusia adalah perdebatan. Q.S Al-Kahfy : 54, berbunyi :

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَذَا الْقُرْآنِ لِلنَّاسِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ وَكَانَ الْإِنْسَانُ أَكْثَرَ شَيْءٍ جَدَلًا ۝٤٤

Artinya: Sungguh, Kami telah menjelaskan segala perumpamaan dengan berbagai macam cara dan berulang-ulang kepada manusia dalam Al-Qur'an ini. Akan tetapi, manusia adalah (makhluk) yang paling banyak membantah.

Demikianlah pada dasarnya jiwa manusia lebih suka membela diri dan mengungkapkan apa yang ingin mereka katakan. Bahkan sampai akhir zaman, manusia akan terus berdebat. Q.S An-Nahl : 111, berbunyi :

يَوْمَ تَأْتِي كُلُّ نَفْسٍ تُجَادِلُ عَنْ نَفْسِهَا وَتُوَفَّى كُلُّ نَفْسٍ مَّا عَمِلَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ۝١١١

Artinya: (Ingatlah) hari (ketika) setiap orang datang untuk membela dirinya dan setiap orang disempurnakan (balasan) apa yang telah ia kerjakan dan mereka tidak dizalimi.

Jadal berbeda dari dialog atau komunikasi biasa karena dalam *jadal* terdapat perdebatan yang bertentangan antara pihak yang berpartisipasi dalam mujadālah.¹⁴ Makna *jadal* (debat) secara umum dapat dikategorikan sebagai berikut:¹⁵

- a. Proses membuat argumen kuat

Mempertajam atau menguatkan data yang relevan dengan debat adalah proses yang sangat penting dalam debat. Hal ini penting karena seseorang yang membangun argumen tidak dapat menghalau lawan tanpa mempersiapkan dan menyusun argumennya. Jika tidak, dia pasti akan dipatahkan oleh lawan karena logika argumennya yang ambigu, dan dia sendiri akan terjebak dan orang lain akan kebingungan. Dengan demikian, seseorang yang akan melakukan adu argumen harus mempersiapkan dengan sebaik mungkin dan melakukan olah data secara sistematis sebelum melakukan debat.

- b. Unsur Logis

Logis berarti pernyataan yang tersusun dengan baik dan diterima oleh akal (masuk akal), sehingga dikatakan bahwa unsur ini

¹⁴ Nanih Machendrawaty and Aep Kusnawan, *Teknik Debat Dalam Islam Dari Konsepsi Sampai Aplikasi* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003).

¹⁵ Machendrawaty dan Kusnawan, *Op. Cit.*, hlm. 112–312.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejalan dengan logika manusia dalam penalaran ilmiah.¹⁶ Logika berhubungan langsung dengan kata-kata atau bahasa yang membentuk proses pengetahuan, di mana rangkaian proses ini mengikuti proses berpikir tertentu untuk mencapai kesimpulan dan pengetahuan.¹⁷ Rangkaian proses logis harus memenuhi semua unsur yang membentuk kualitas logika yaitu Dalam perdebatan setiap pihak pasti mengharapkan untuk memasukkan elemen logis ke dalam argumen mereka, sehingga dapat ditemukan pernyataan yang masuk akal.

c. Proses Mematahkan Argumentasi Lawan

Dalam berdebat, sebuah argumen dilontarkan pada lawan untuk merusak atau merebut kepercayaannya sehingga lawan dapat mengubah perspektifnya. Oleh karena itu, dalam proses berdebat sebuah argumen yang mengandung banyak data dan fakta akan semakin kuat untuk merusak lawan.¹⁸

d. Diskusi Terbuka

Berbicara juga dikenal sebagai *al-Ḥiwar* dalam bahasa Arab, adalah salah satu makna *jadal*. Proses ini dilakukan dengan bertukar pikiran sampai pada sebuah kesimpulan, atau salah satu dari lawan bicara merasa tidak puas dengan jawaban yang mereka berikan selama diskusi mereka, tetapi masing-masing tetap memperoleh pelajaran dari proses tersebut.¹⁹ Selain itu, istilah kata "*munajah*" berasal dari kata "berdiri" yang berarti berjalan menuju pengetahuan tanpa berdebat atau berdebat. Karena saling terbuka dan menerima satu sama lain untuk memperoleh pengetahuan, *jadal* dengan sifat ini adalah suatu jalan yang terpuji.

e. Proses penemuan kebenaran

Pada dasarnya, berdebat adalah cara memaparkan data supaya

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ Muhammad Rakhmat, *Pengantar Logika Dasar* (Bandung: LoGoz Publishing, 2013).

¹⁸ Machendrawaty dan Kusnawan, *Loc. Cit*, hlm. 112-312.

¹⁹ Siti Hafizhah, "Penerapan Metode Al-Ḥiwar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Ma'had DDI Pangkajene" (IAIN Pare-pare, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diyakini kebenarannya dan telah diuji oleh berbagai pihak yang berpendapat.²⁰ Ini terbukti dalam budaya bangsa kita, di mana orang berdebat tentang perubahan atau pengesahan undang-undang baru sebelum disetujui terlebih dahulu. dibahas oleh para ahli untuk menilai relevansi peraturan perundang-undangan tersebut.

Debat sebagai fitrah ini dimaksudkan dengan makna umum, yaitu kecenderungan untuk menjelaskan dan mengungkapkan apa yang ada secara fitrah dalam diri manusia. Dengan kata lain, debat adalah cara manusia menjelaskan apa yang bergolak dalam hati mereka, berupa emosi dan perasaan, baik untuk menunjukkan pemikiran, membela kebenaran, mengoreksi kesalahan, atau mengarahkan pemahaman, dan lain-lain.

2. Macam-Macam Debat

Secara umum, *jadal* dalam al-Qur'an terbagi menjadi dua kategori:

a. *Jadal al-mamduh*

Jadal al-mamduh disebut juga *Jadal* yang baik adalah perdebatan yang dilakukan dengan cara yang terhormat, sopan, dan produktif dengan tujuan mencari kebenaran dan pemahaman yang lebih baik. *Jadal al-mamduh* atau debat yang terpuji, memiliki empat karakteristik utama yang membedakannya dari perdebatan yang destruktif atau tidak sehat.

Pertama, debat harus bertujuan untuk menemukan kebenaran, bukan untuk memperoleh keuntungan pribadi atau mempermalukan lawan. Kedua, harus dilakukan dengan cara yang adil dan jujur, mengakui kesalahan jika pendapat lawan ternyata lebih benar. Ketiga, jangan memanipulasi fakta dan gunakan argumen yang logis dan berdasarkan bukti yang sahih. Keempat, berbicara dengan cara yang baik, menghindari kata-kata yang kasar atau merendahkan.

Salah satu contoh *jadal al-mamduh* yang ditemukan dalam al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 258:

²⁰ Machendrawaty dan Kusnawan, *Loc. Cit.*, hlm. 112-312.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِي حَاجَّ إِبْرَاهِيمَ فِي رَبِّهِ أَنْ آتَاهُ اللَّهُ الْمُلْكَ إِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّيَ الَّذِي يُحْيِي وَيُمِيتُ قَالَ أَنَا أُحْيِي وَأُمِيتُ ۖ قَالَ إِبْرَاهِيمُ فَإِنَّ اللَّهَ يَأْتِي بِالشَّمْسِ مِنَ الْمَشْرِقِ فَأْتِ بِهَا مِنَ الْمَغْرِبِ فَبُهِتَ الَّذِي كَفَرَ ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ٢٥٨

Artinya: Tidakkah kamu memperhatikan orang yang mendebat Ibrahim mengenai Tuhannya karena Allah telah menganugerahkan kepadanya (orang itu) kerajaan (kekuasaan), (yakni) ketika Ibrahim berkata, “Tuhankulah yang menghidupkan dan mematikan.” (Orang itu) berkata, “Aku (pun) dapat menghidupkan dan mematikan.” Ibrahim berkata, “Kalau begitu, sesungguhnya Allah menerbitkan matahari dari timur. Maka, terbitkanlah ia dari barat.” Akhirnya, bingunglah orang yang kufur itu. Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang zalim. (Al-Baqarah/2:258)

Ayat ini merupakan percakapan antara Nabi Ibrahim dan Raja Namrud di mana Nabi Ibrahim dengan tenang dan bijak menggunakan alasan logis untuk menunjukkan kekuasaan Allah SWT tanpa terpengaruh oleh ego atau perasaan pribadinya.²¹

Perdebatan yang dilandasi oleh prinsip-prinsip *jadal al-mamduh* ini menjadikan alat yang berguna untuk membangun pemahaman serta menyelesaikan konflik dan mencapai kebenaran. *Jadal* yang baik tidak hanya membantu orang belajar lebih banyak, tetapi juga membangun hubungan yang lebih baik dan menghargai satu sama lain antara orang dan masyarakat.

b. *Al-Jadal Al-Mamdzum*

Jadal yang tercela (*al-Jadal al-Madzmum*) adalah setiap debat yang menonjolkan kebathilan atau dukungan atas kebathilan itu. *Jadal al-Madzmum* ini ada yang dilakukan dalam bentuk debat tanpa landasan keilmuan.²² *Al-jadal al-mazmum* seringkali bertujuan untuk memenangkan perselisihan, merendahkan lawan, atau meningkatkan keegoisan, hal ini berbeda dari *jadal al-mamduh* yang berpusat pada pencarian kebenaran dan pemahaman yang lebih baik.

²¹ P Damayanti, *Metode Jadal Dalam Tafsir Al-Qur'an: Tinjauan Teoretis Dan Praktis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014).

²² Yusuf Qardawi, *Al-Quran Bicara Tentang Akal Dan Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Gema Insani, 1998).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu karakteristik utama *al-jadal al-mazmum* adalah keinginan untuk berdebat dengan cara yang tidak baik. Dalam situasi ini di mana seseorang berdebat dengan maksud bertujuan untuk menunjukkan keunggulannya, serta memperoleh kemenangan pribadi, atau mempermalukan lawan mereka, debat tersebut sudah kehilangan tujuan mulianya. Al-Qur'an mengingatkan betapa pentingnya memiliki niat yang ikhlas dalam setiap tindakan, bahkan dalam perdebatan. Niat yang buruk dapat menyebabkan perdebatan yang tidak produktif dan bahkan menimbulkan permusuhan. Q.S Al-Hajj : 3 dan 8, berbunyi :

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَتَتَّبِعُ كُلَّ شَيْطَانٍ مَّرِيدٍ

Artinya: "Di antara manusia ada yang berdebat tentang Allah tanpa ilmu dan (hanya) mengikuti setiap (langkah dan tipu daya) setan yang sangat jahat."

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّنِيرٍ

Artinya: "Di antara manusia ada yang berdebat tentang Allah tanpa ilmu, tanpa petunjuk, dan tanpa kitab (wahyu) yang memberi penerangan."

Macam-macam *Jadal* dalam Al-Qur'an menurut Manna Al-Qattan dalam bukunya "*Mabahiits fii ulum Al-Qur'an*" yaitu sebagai berikut.²³

- 1) Menyebutkan ayat-ayat Kauniyah yang disertai perintah melakukan perhatian dan pemikiran untuk dijadikan dalil bagi penetapan dasar-dasar kaidah, seperti ketauhidan Allah SWT dan Uluhiyah-Nya dan keimanan kepada malikat-malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul-Nya dan hari kemudian.²⁴ Seperti firman Allah SWT dalam QS. al-Baqarah [2] ayat 21-22:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: "Wahai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu agar

²³ Jalaluddin As-Syuyuti, *Al-Itqon Fii Uluml Al-Qur'an* (Beirut: Dar al-fikr, 1979), hal. 266.

²⁴ Manna' Al-Qaththan, *Manna' Al-Qaththan, Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Diterjemahkan oleh Aunur Rafiq El-Mazni (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2006), hal. 381.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kamu bertakwa."

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ
مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: "(Dialah) yang menjadikan bagimu bumi (sebagai) hamparan dan langit sebagai atap, dan Dialah yang menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan (hujan) itu buah-buahan sebagai rezeki untuk kamu. Oleh karena itu, janganlah kamu mengadakan tandingan-tandingan bagi Allah, padahal kamu mengetahui."²⁵

- 2) Membantah pendapat para penantang dan lawan, serta mematahkan argumentasi mereka. Perdebatan seperti ini memiliki beberapa bentuk:

- a) Membungkam lawan bicara dengan mengajukan

Pertanyaan tentang hal-hal yang telah diakui dan diterima oleh akal, agar lawan bicara mengakui apa yang tadinya diingkari, seperti penggunaan dalil dengan makhluk untuk menetapkan adanya Khalik. seperti firman Allah SWT dalam QS. al-Thur [52] ayat 35-43:

أَمْ خُلِقُوا مِنْ غَيْرِ شَيْءٍ أَمْ هُمُ الْخَالِقُونَ

Artinya: "Apakah mereka tercipta tanpa asal-usul ataukah mereka menciptakan (diri mereka sendiri)?"

أَمْ خَلَقُوا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بَلْ لَا يُوقِنُونَ

Artinya: "Apakah mereka menciptakan langit dan bumi? Sebenarnya mereka tidak meyakini (apa yang mereka katakan)."

أَمْ عِنْدَهُمْ خَزَائِنُ رَبِّكَ أَمْ هُمُ الْمُصِيطِرُونَ

Artinya: "Apakah di sisi mereka ada perbendaharaan Tuhanmu ataukah mereka yang berkuasa?"

أَمْ هُمْ سُلَّمٌ يَسْتَمِعُونَ فِيهِ فَلْيَأْتِ مُسْتَمِعُهُمْ بِسُلْطَانٍ مُبِينٍ

Artinya: "Apakah mereka mempunyai tangga (ke langit) untuk mendengarkan (hal-hal yang gaib)? Hendaklah orang yang

²⁵ Tim Penulis, *Al-Qur'an Dan Terjemah Kementerian Agama RI*, Edisi Penyempurna 2019, (Jakarta, 2019), hlm. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendengarkan di antara mereka itu datang membawa keterangan yang nyata.”

أَمْ لَهُ الْبَنَاتُ وَلَكُمْ الْبَنُونَ

Artinya: “Apakah (pantas) bagi-Nya anak-anak perempuan, sedangkan untuk kamu anak-anak laki-laki?”

أَمْ تَسْأَلُهُمْ أَجْرًا فَهُمْ مِنْ مَّعْرَمٍ مُثْقَلُونَ

Artinya: “Apakah engkau (Nabi Muhammad) meminta imbalan kepada mereka sehingga mereka dibebani dengan utang?”

أَمْ عِنْدَهُمُ الْغَيْبُ فَهُمْ يَكْتُبُونَ

Artinya: “Apakah mereka mempunyai (pengetahuan) tentang yang gaib, lalu mereka menuliskannya?”

أَمْ يُرِيدُونَ كَيْدًا فَالَّذِينَ كَفَرُوا هُمُ الْمَكِيدُونَ

Artinya: “Apakah mereka hendak melakukan tipu daya? Justru orang-orang yang kufur itulah yang terkena tipu daya.”

أَمْ هُمْ إِلَهٌ غَيْرُ اللَّهِ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ

Artinya: “Apakah mereka mempunyai tuhan selain Allah? Mahasuci Allah dari apa yang mereka persekutukan.”²⁶

- b) Mengambil dalil dengan *mabda'* (asal mula kejadian) untuk menetapkan *ma'ad* (hari kebangkitan).²⁷ seperti Firman-Nya dalam QS. Qaaf [50] ayat 15:

أَفَعَيْنَا بِالْخَلْقِ الْأَوَّلِ بَلْ هُمْ فِي لَبْسٍ مِنْ خَلْقٍ جَدِيدٍ

Artinya: “Apakah Kami letih dengan penciptaan yang pertama? (Sama sekali tidak,) bahkan mereka dalam keadaan ragu tentang penciptaan yang baru.”²⁸

Termasuk di antaranya beristidlal dengan kehidupan bumi sesudah matinya (keringnya) untuk menetapkan kehidupan sesudah mati untuk dihisab. Seperti firman-Nya dalam QS. Fushilat [41] ayat 39:

²⁶ *Ibid*, hlm. 526.

²⁷ Al-Qaththan, *Loc. Cit*.

²⁸ Tim Penulis, *Op. Cit*, hlm. 519.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَمِنْ آيَاتِهِ ۖ إِنَّكَ تَرَى الْأَرْضَ خَاشِعَةً فَإِذَا أَنْزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ
إِنَّ الَّذِي أَحْيَاهَا لَمُحْيِي الْمَوْتِ إِنَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: “Sebagian dari tanda-tanda (kebesaran)-Nya adalah bahwa engkau melihat bumi kering dan tandus, kemudian apabila Kami menurunkan air (hujan) padanya, ia pun hidup dan menjadi subur. Sesungguhnya Zat yang menghidupkannya pasti dapat menghidupkan yang mati. Sesungguhnya Dia Mahakuasa atas segala sesuatu.”²⁹

- c) Membatalkan pendapat lawan dan membuktikan (kebenaran) kebalikannya.³⁰ seperti yang terdapat dalam QS. al-An'am [6] ayat 91:

وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ ۖ إِذْ قَالُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَى بَشَرٍ مِّن شَيْءٍ ۚ قُلْ مَن أَنْزَلَ الْكِتَابَ الَّذِي جَاءَ بِهِ مُوسَى نُورًا وَهُدًى لِلنَّاسِ لِيَجْزِيََنَّهُ ۖ فَرَاتِينَ
تُبْدُونَهَا وَتُخْفُونَ كَثِيرًا وَعُلِّمْتُم مَّا لَمْ تَعْلَمُوا أَنْتُمْ وَلَا آبَاؤُكُمْ قُلِ اللَّهُ ثُمَّ ذَرْهُمْ فِي
خَوْضِهِمْ يَلْعَبُونَ

Artinya: “Mereka (Bani Israil) tidak mengagungkan Allah sebagaimana mestinya ketika mereka berkata, “Allah tidak menurunkan sesuatu pun kepada manusia.” Katakanlah (Nabi Muhammad), “Siapakah yang menurunkan kitab suci (Taurat) yang dibawa Musa sebagai cahaya dan petunjuk bagi manusia? Kamu (Bani Israil) menjadikannya lembaran-lembaran lepas. Kamu memperlihatkan (sebagiannya) dan banyak yang kamu sembunyikan, padahal telah diajarkan kepadamu apa yang tidak diketahui baik olehmu maupun oleh nenek moyangmu.”³¹

- d) Menggunakan teori (as-sabr wa taqsim), yakni mengoleksi beberapa sifat sesuatu, kemudian menjelaskan bahwa sifat-sifat tersebut bukanlah illat alasan hukum seperti firman-Nya (QS. al-An'am: 143-144)³²:

تَمْنِيَةَ أَزْوَاجٍ مِّنَ الصَّانِ اثْنَيْنِ وَمِنَ الْمَعْرِ اثْنَيْنِ قُلْ أَلَدَّكَرَيْنِ حَرَّمَ أَمِ الْأُنثَيَيْنِ
أَمَّا اشْتَمَلَتْ عَلَيْهِ أَرْحَامُ الْأُنثَيَيْنِ نَبِّئُونِي بِعِلْمٍ إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ

²⁹ Ibid, hlm. 482.

³⁰ Al-Qaththan, *Loc. Cit.*

³¹ Tim Penulis, *Op. Cit.*, hlm. 140.

³² Al-Qaththan, *Op. Cit.*, hlm. 384.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya:"Ada delapan hewan ternak yang berpasangan (empat pasang, yaitu) sepasang domba dan sepasang kambing. Katakanlah, "Apakah yang Dia haramkan itu dua yang jantan, dua yang betina, atau yang ada dalam kandungan kedua betinanya? Terangkanlah kepadaku berdasarkan pengetahuan jika kamu orang yang benar."

وَمِنَ الْإِبِلِ اثْنَيْنِ وَمِنَ الْبَقَرِ اثْنَيْنِ قُلْ ءَالذَّكَرَيْنِ حَرَّمَ أَمَ الْإُنثَيَيْنِ أَمَّا اشْتَمَلَتْ عَلَيْهِ أَرْحَامُ الْإُنثَيَيْنِ أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ وَصَّكُمْ اللَّهُ بِهَذَا فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا لِّيُضِلَّ النَّاسَ بِغَيْرِ عِلْمٍ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

Artinya:"(Dua pasang lagi adalah) sepasang unta dan sepasang sapi. Katakanlah, "Apakah yang Dia haramkan dua yang jantan, dua yang betina, atau yang ada dalam kandungan kedua betinanya? Apakah kamu menjadi saksi ketika Allah menetapkan ini bagimu? Siapakah yang lebih zalim daripada orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah untuk menyesatkan orang-orang tanpa pengetahuan? " Sesungguhnya Allah tidak akan memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim."³³

- e) Membungkam lawan dan mematahkan hujjahnya dengan menjelaskan bahwa pendapat yang dikemukakannya itu menimbulkan suatu pendapat yang tidak diakui oleh siapapun.

Misalnya pada (QS. al-An'am: 100-101) :

وَجَعَلُوا لِلَّهِ شُرَكَاءَ الْجِنَّ وَخَلَقَهُمْ وَخَرَقُوا لَهُ بَنِينَ وَبَنَاتٍ بِغَيْرِ عِلْمٍ سُبْحَانَ

وَتَعَالَى عَمَّا يُصِفُونَ

Artinya:"Mereka (orang-orang musyrik) menjadikan jin sekutu-sekutu bagi Allah, padahal Dia yang menciptakannya (jin-jin itu). Mereka berbohong terhadap-Nya (dengan mengatakan bahwa Allah mempunyai) anak laki-laki dan anak perempuan, tanpa (dasar) pengetahuan. Mahasuci dan Mahatinggi Dia dari sifat-sifat yang mereka gambarkan."

بَدِيعُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ اَنۢىۤ يَكُوۡنُ لَهٗ وَلَدٌ وَّمَنۢ تَكُنۢ لَّهِۭ صَاحِبَةٌ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْۡءٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْۡءٍ عَلِيۡمٌ

Artinya:"Dia (Allah) pencipta langit dan bumi. Bagaimana (mungkin) Dia mempunyai anak, padahal Dia tidak mempunyai

³³ Tim Penulis, *Op. Cit*, hlm. 148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istri? Dia menciptakan segala sesuatu dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu."³⁴

Dalam ayat ini dinyatakan bahwa Allah tidak mempunyai anak karena kelahiran anak tidak mungkin terjadi dari satu orang.³⁵ Proses ini hanya dapat terjadi dari dua orang. Karena Allah tidak memiliki istri. Dia juga menciptakan segala sesuatu, oleh karena itu, mengatakan bahwa Dia menciptakan sesuatu adalah kontradiktif. Karena Dia mengetahui segala sesuatu, pengetahuan ini membawa kita pada kesimpulan bahwa Dia berbuat atas dasar kehendak-Nya sendiri. kehendak sendiri dengan yang bertindak karena hukum alam. Karena kemahatahuan-Nya akan segala sesuatu itu, tidak mungkin Dia sama dengan benda fisik alami seperti panas dan dingin yang diciptakan tanpa kita sadari. Oleh karena itu, menisbatkan anak kepadanya tidak benar.³⁶

3. Tafsir AudioVisual

Al-Qur'an adalah kitab suci yang berisi berbagai ilmu keislaman dan petunjuk yang harus dipahami oleh umat Islam. Ada banyak pengetahuan dan disiplin ilmu baru yang muncul dari upaya untuk memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an ini.³⁷ Salah satu disiplin ilmu yang lahir pada upaya ini adalah Tafsir sebagai salah satu cabang ilmu yang mencari arti ayat-ayat Al-Qur'an.

Kajian Al-Qur'an sekarang memasuki fase baru. Ini merupakan konsekuensi yang tidak dapat dihindari dari modernisasi dan globalisasi terhadap kehidupan manusia. Fase ini menonjolkan pemanfaatan berbagai media baru yang berasal dari kemajuan teknologi, yang memiliki fitur

³⁴ *Ibid*, hlm. 141.

³⁵ Al-Qaththan, *Op. Cit*, hlm. 385.

³⁶ Ibnu Taimiyah Syaikul Islam, *Kitab Ar-Raddu, Alal Mantiqiyyin*.

³⁷ M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir* (Tangerang: Lentera Hati, 2013).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sangat canggih yang membantu umat muslim mempelajari Al-Qur'an dan semua yang terkandung di dalamnya.³⁸

Tafsir audiovisual terdiri dari tiga kata yaitu, tafsir (mengungkapkan makna), audio (unsur suara) dan visual (unsur gambar). Tafsir audiovisual merupakan kegiatan memahami atau menjelaskan kompleksitas al-Qur'an melalui media audiovisual seperti gambar, video, ilustrasi dan lainnya. Biasanya kegiatan tafsir audiovisual ini dilakukan secara online melalui internet seperti di website, media sosial dan sejenisnya.³⁹

Media audiovisual adalah gabungan dari dua jenis media, yaitu audio dan visual. Media audio menyampaikan informasi melalui suara (auditif), yang memerlukan indera pendengaran untuk menerima pesan, baik secara verbal maupun non-verbal. Sementara itu, media visual menyampaikan informasi yang dapat diterima melalui indera penglihatan. Secara keseluruhan media audiovisual ini menggabungkan unsur suara dan gambar untuk menyampaikan informasi sehingga dapat didengar melalui indera pendengaran dan dilihat melalui indera penglihatan.⁴⁰

YouTube adalah salah satu media sosial baru yang sangat populer dan banyak sekali diminati dan digunakan oleh manusia setiap hari terutama untuk mengkomunikasikan tafsir. Tafsir yang dimediasi oleh media sosial ini dalam bentuk video berbentuk audiovisual.⁴¹ Situs media sosial bertujuan untuk mengunggah video hiburan, informasi, atau berita agar pengguna lain dapat menontonnya. Namun, berbeda dengan televisi,

³⁸ Moh. Azwar Hairul, "Tafsir Al-Qur'an Di YouTube: Telaah Penafsiran Nouman Ali Khan Di Channel Bayyinah Institute Dan Quran Weekly," *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 2 (2019).

³⁹ Wivi Fauziah and Miski, "Kritik Terhadap Tafsir Audiovisual: Telaah Wacana Toleransi Beragama Dalam Ragam Unggahan Tafsir QS. Al-Kāfirūn Pada Akun Hijab Alila Perspektif Analisis Wacana Kritis," *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadits* 3, no. 2 (2021).

⁴⁰ Unik Hanifah Salsabila et al., "URGENSI PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR," *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25, no. 2 (2020).

⁴¹ Nafiisatuzzahro, "Transformasi Tafsir Al-Qur'an Di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur'an Audiovisual Di YouTube," *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 12, no. 02 (2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengguna media sosial juga dapat berinteraksi dengan pengunggah video melalui fiturnya komentar yang diberikan.⁴²

Sebenarnya, kajian tafsir menggunakan media audiovisual tidak jauh berbeda dengan kajian tafsir menggunakan media kitab. Yang membedakan keduanya hanyalah cara sang mufassir menyampaikan pendapatnya. Seorang mufassir, yang juga bertindak sebagai penulis, biasanya menggunakan referensi dari kitab tafsir lain untuk mendukung argumen yang dibuat oleh penulis baru. Ini mirip dengan tafsir audiovisual, di mana seorang mufassir menggunakan referensi dari kitab tafsir lain untuk mendukung argumennya.⁴³

seperti tentang kajian penafsiran Al-Qur'an. Beberapa pendakwah seperti Gus Mus, Gus Baha, dan Adi Hidayat (UAH) menggunakan YouTube sebagai platform untuk menyebarkan materi dakwah.⁴⁴ Berbagai jenis tafsir dapat ditemukan hanya dengan satu halaman di media YouTube. Youtube adalah salah satu situs web paling populer di Indonesia untuk mempelajari tafsir Al-Qur'an, dan meskipun memiliki beberapa kelebihan, juga memiliki beberapa kekurangan:

Kelebihan YouTube sebagai media kajian tafsir:

- a. Media ini memudahkan pemirsa untuk mencari berbagai video dengan berbagai tema, seperti film pendek, hiburan, atau lainnya, khususnya tentang kajian Al-Qur'an dan penafsirannya.
- b. Media ini digunakan sebagai sarana kajian tafsir dengan cakupan yang luas dan dapat diakses dari seluruh dunia.
- c. Mempermudah orang-orang yang ingin mendengarkan kajian tafsir.⁴⁵

Kekurangan Youtube sebagai media kajian penafsiran sebagai berikut:

⁴² Ali Akbar, "Efektifitas YouTube Sebagai Media Penyebaran Informasi (Studi Pada Serambi on TV)" (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018).

⁴³ Nafiisatuzzahro, *Loc. Cit.*, hlm. 35-36.

⁴⁴ Guntur Cahyono and Nibros Hassani, "Youtube Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran," *Jurnal Al-Hikmah: Jurnal Dakwah* 13, no. 1 (2019), <https://doi.org/doi.org/10.24260/al-hikmah.v13i1.1316>.

⁴⁵ Shofwa Nadia, "Prinsip Komunikasi Qaulan Balighâ: Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dalam Akun Youtube Akhyar Tv" (Institut Ilmu Al-Qur'an, 2019), hlm. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Karena kajian dan tafsir Al-Qur'an secara tatap muka memiliki hubungan batin yang kuat, mata rantai keilmuan yang jelas hingga Rasulullah SAW, orang-orang yang menyimak kajian dan tafsir Al-Qur'an di media sosial, khususnya YouTube, tampaknya bukan teman dekat.
- b. Dengan menggunakan media sosial seperti YouTube, dakwah tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan orang yang menyampaikan kajian, sehingga mereka tidak dapat memberikan kritik atau pertanyaan tentang tema yang kurang jelas.
- c. Orang yang menyampaikan kajian tidak yakin apakah materinya diterima atau dimengerti oleh penonton yang berjumlah jutaan.
- d. Karena fakta bahwa berita palsu atau hoax sering muncul di internet, kajian Al-Qur'an dan penafsirannya juga rentan dan tidak dapat diselamatkan dari masalah ini.⁴⁶

Seorang mufassir, yang juga bertindak sebagai penulis, biasanya menggunakan referensi dari kitab tafsir lain untuk mendukung argumen yang dibuat oleh penulis baru. Ini mirip dengan tafsir audiovisual, di mana seorang mufassir menggunakan referensi dari kitab tafsir lain untuk mendukung argumennya.⁴⁷

4. Biografi Adi Hidayat

Adi Hidayat Lahir pada kabupaten Pandeglang kota Banten, 11 September 1984, Beliau memulai pendidikan formal pada Taman Kanak-kanak Pertiwi Pandeglang tahun 1989 dan lulus menggunakan predikat anak didik terbaik. Kemudian melanjutkan pendidikan dasar pada Sekolah Dasar Negeri Karaton tiga Pandeglang sampai kelas III dan beralih ke Sekolah Dasar Negeri III Pandeglang pada jenjang kelas IV sampai VI. Di dua sekolah dasar ini beliau pula menerima predikat anak didik terbaik, sampai dimasukan padakelas unggulan yg menghimpun semua anak didik terbaik taraf dasar pada Kabupaten Pandeglang.

⁴⁶ Nadia, *Op. Cit.*, hlm. 35.

⁴⁷ Nafiisatuzzahro, *Loc. Cit.*, hlm. 35-36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam program ini, beliau pula sebagai anak didik teladan menggunakan peringkat pertama pada proses pendidikan dasar ini, Ustad Adi Hidayat ketika mini pula disekolahkan ke 2 orang tuanya ke Madarasah Salafiyyah Sanusiyyah Pandeglang. Pagi sekolah umum, siang sampai sore sekolah agama. Di madrasah ini, beliau pula sebagai siswa berprestasi dan didaulat menjadi penceramah cilik pada setiap sesi wisuda santri. Tahun 1997, beliau melanjutkan pendidikan Tsanawiyyah hingga Aliyah (setingkat SMP-SMA) pada Ponpes Darul Arqam Muhammadiyah kota Garut. Pondok pesantren yang memadukan pendidikan Agama dan generik secara proporsional dan sudah mencetak banyak alumni yang bergerak pada taraf nasional dan internasional.

Di Pondok pesantren inilah beliau menerima bekal dasar primer pada banyak sekali disiplin pengetahuan, baik generik juga agama. Pengajar primer beliau, Buya KH. Miskun as-Syatibi ialah orang yang paling berpengaruh pada menghadirkan kecintaan beliau terhadap Al-qur'an dan pendalaman pengetahuan. Selama masa pendidikan ini beliau sudah meraih banyak penghargaan baik pada taraf Pondok, Kabupaten Garut, bahkan Propinsi Jawa Barat, khususnya pada hal syarh Al-qur'an. Di taraf II Aliyah bahkan pernah sebagai utusan termuda pada acara Daurah Tadribiyyah menurut Universitas Islam Madinah pada Ponpes Taruna Al-qur'an Jogjakarta.

Beliau pula seringkali dilibatkan oleh pamannya KH. Rafiuddin Akhyar, pendiri Dewan Dakwah Islam Indonesia pada Banten buat terlibat pada misi dakwah pada wilayah Banten. Beliau lulus menggunakan predikat santri teladan pada dua bidang sekaligus (kepercayaan dan umum) dan didaulat mengungkapkan makalah ilmiah "konsep ESQ pada Al-qur'an" pada hadapan tokoh pendidikan M. Yunan Yusuf. Tahun 2003 Adi Hidayat menerima undangan PMDK menurut Fakultas Dirasat Islamiyyah (FDI) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yg berafiliasi dengan Universitas al-Azhar Kairo, sampai diterima dan menerima gelar mahasiswa terbaik pada acara ospek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 2005, dia menerima undangan khusus buat melanjutkan studi pada Kuliyya Dakwah Islamiyyah Libya yang lalu diterima, walau mesti meninggalkan acara FDI dengan raihan IPK 3,98. Di Libya, Adi Hidayat belia belajar intensif aneka macam disiplin ilmu baik terkait menggunakan Alqur'an, Hadits, Fiqh, Ushul Fiqh, Tarikh, Lughah, dan selainnya. Kecintaannya dalam Al-qur'an dan Hadits berakibat beliau merogoh program khusus Lughah Arabiyyah wa Adabuha demi memahami kedalaman makna 2 asal syariat ini.

Selain pendidikan formal, beliau jua bertalaqqi dalam masyayikh bersanad baik pada Libya juga negara yang pernah dikunjunginya. Beliau belajar Al-qur'an dalam Syaikh Dukkali Muhammad al-'Alim (muqri internasional), Syaikh Ali al-Liibiy (Imam Libya untuk Eropa), Syaikh Ali Ahmar Nigeria (riwayat warsy), Syaikh Ali Tanzania (riwayat ad-Duri). Beliau jua belajar ilmu tajwid pada Syaikh Usamah (Libya). Adapun di antara pengajar tafsir dia merupakan syaikh Tanthawi Jauhari (Grand Syaikh al- Azhar) dan Dr. Bajiqni (Libya). Sementara Ilmu Hadits beliau belajar dari Dr. Shiddiq Basyr Nashr (Libya).

Dalam hal Ilmu Fiqh dan ushul Fiqh di antaranya dia belajar menurut Syaikh ar-Rabithi (mufti Libya) dan Syaikh Wahbah az-Zuhaili (Ulama Syiria). Beliau mendalami ilmu lughah melalui syaikh Abdul Lathif as-Syuwairif (Pakar bahasa Dunia, anggota majma' allughah), Dr. Muhammad Djibrin (Pakar Bahasa dan Sastra), Dr. Abdullâh Ustha (Pakar Nahwu dan Sharaf), Dr. Budairi al-Azhari (Pakar ilmu Arudh), jua masyayikh lainnya. Adapun ilmu tarikh dia pelajari di antaranya menurut Ust. Ammar al-Liibiy (Sejarawan Libya). Selain para masyayikh tersebut, beliau pula aktif mengikuti seminar dan dialog beserta para ahli dalam lembaga ulama global yang berlangsung di Libya.

Di akhir 2009 beliau diangkat sebagai amînul khutabâ, kepala dewan khatib jami Dakwah Islamiyyah Tripoli yang berhak memilih para khatib dan pengisi pada Masjid Dakwah Islamiyyah. Beliau pula aktif mengikuti dialog internasional beserta para ahli lintas agama, mengisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aneka macam seminar, termasuk program tsaqafah Islâmiyyah pada channel at-tawâshul TV Libya. Awal tahun 2011 beliau balik ke Indonesia dan mengasuh Ponpes Al-qur'an al-Hikmah Lebak Bulus.

Dua tahun lalu beliau berpindah ke Bekasi dan mendirikan Quantum Akhyar Institute, yayasan yang beranjak di bidang studi Islam dan pengembangan dakwah. Pada November 2016, beliau beserta dua sahabatnya Heru sukari dan Roy Winarto mendirikan Akhyar TV menjadi media dakwah utama. Kini, Adi Hidayat aktif menjadi narasumber keagamaan baik ta'lim, seminar, dan selainnya. Beliau pula giat mengukir pena dan sudah melahirkan karya pada bahasa Arab dan Indonesia sekitar sebesar 12 karya. Yaitu;

- a. Minhatul Jalil Bitar-rifi Arudil Khalil (tahun 2010)
- b. Quantum Arabic Metode Akhyar (tahun 2010)
- c. Ma'rifatul Insan: Pedoman Al-qur'an Menuju Insan Paripurna (tahun 2012)
- d. Makna Ayat Puasa, Mengenal Kedalaman Bahasa Al-Qur'an (tahun 2012)
- e. Al-Arabiyyah Lit Thyllabil Jami'iyyah (tahun 2012)
- f. Persoalan Hadist-hadist Populer (tahun 2013)
- g. Ilmu Hadist Praktis (tahun 2013)
- h. Tuntunan Praktis Idhul Adha (tahun 2014)
- i. Pengantin As-Sunnah (2014)
- j. Buku Catatan Penuntut Ilmu (tahun 2015)
- k. Manhaj Tahdzir Kelas Eksekutif (tahun 2017)
- l. Muslim Zaman Now Hafal Al-Qur'an (2018)
- m. Metode At-Taisir - 30 Hari Hafal Al-Qur'an (2019)
- n. UAH's Note (2020)

Saat ini Adi Hidayat aktif mengajar di berbagai ta'lim keagamaan, menjadi dosen tamu dan luar biasa Universitas, narasumber kajian islam, Dewan pakar Masjid al-Ihsan PTM-VJS Bekasi, serta Direktur Pusat Kajian Quantum Akhyar Institute.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Literatur Review

Penulis telah menemukan beberapa penelitian tentang jadal(debat) dalam al-Qur'an setelah membaca beberapa jurnal dan skripsi. Fenomena ini tidak terlepas dari pentingnya ilmu debat dalam agama Islam, yang mendorong banyak tokoh untuk menulis berbagai buku dan karya ilmiah tentang debat.

1. Skripsi Althaf Muhammad Farras Zafri pada tahun 2024, dengan judul "*PENAFSIRAN AYAT JADAL DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF QURAISH SHIHAB DAN RELEVANSINYA PADA DEBAT CAPRES RI 2024*" Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayat-ayat jadal dalam tafsir al-Misbah mencakup elemen penting dari percakapan manusia: mencari kebenaran dan berdebat dengan cara yang etis dan bijak. Penafsiran ayat jadal sangat penting untuk debat calon presiden RI 2024 karena sangat penting untuk memahami argumen dan retorika yang digunakan oleh calon presiden. Pemahaman ini dapat membantu pemilih mengevaluasi integritas calon presiden dan keasliannya.⁴⁸
2. Skripsi Andika Saputra pada tahun 2022, dengan judul "*PENAFSIRAN JADAL MENURUT WAHBAH AZ-ZUHAILI DALAM AL-TAFSIR AL-MUNIR*". Hasil penelitian ini adalah Menurut temuan penelitian, jadal di QS. al-An'am/6: 25 digunakan untuk membantah argumen lawan untuk mematahkan argumennya. Hal ini dilakukan oleh orang kafir terhadap nabi Muhammad SAW ketika mereka membantah ayat-ayat al-Qur'an. Pada QS. Hud/11: 32 dan 74, jadal dimaksudkan untuk menunjukkan argumen Nuh terhadap umatnya yang menentangnya, dan pada QS. Hud/11: 32 dan 74 dimaksudkan untuk menunjukkan diskusi (muhawarah) atau pertanyaan nabi Ibrahim kepada para malaikat yang diazab dengan tujuan meyakinkan mereka dan meminta Allah SWT untuk memperlambat siksaan kaum Lut. Dalam QS. an-Nahl/16: 125, jadal mengacu pada proses menunjukkan kebenaran kepada mereka yang meninggalkan kebenaran Islam, yaitu

⁴⁸ Althaf Muhammad Farras Zafri, "Penafsiran Ayat Jadal Dalam Al-Qur'an Perspektif Quraish Shihab Dan Relevansi Pada Debat Capres 2024" (UIN SUSKA Riau, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan hikmah dan mau'izatil hasanah. Pada QS. az-Zukhruf/43: 58 ada jadal yang menunjukkan bahwa orang-orang musyrik yang suka bertengkar menggunakan perumpamaan untuk membantah argumentasi lawan mereka dengan cara yang salah. Pada QS. alMujadilah/58: 1, ada jadal yang menunjukkan percakapan terbuka antara seorang wanita tua yang mengajukan gugatan terhadap nabi atas zihar yang dilakukan suaminya padanya.⁴⁹

3. Skripsi Muhammad Syukron bin Makmur pada tahun 2019, dengan judul "*KONSEP JADAL DALAM AL-QURAN (Kajian Terhadap Ayat-ayat Jadal)*" Hasil penelitian menunjukkan bahwa jadal adalah tindakan bertukar pikiran yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atau argumentasi yang dianggap benar agar pendapat kita diterima oleh orang lain (pendengar). Dalam hal penafsiran ayat-ayat jadal, umat Islam sangat mendapat manfaat dari perselisihan yang dapat muncul. Oleh karena itu, al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman bagi umat Islam dengan mengajarkan kita cara-cara yang benar dalam ayat-ayat jadal ini, sehingga perdebatan dapat berakhir dengan baik dan memuaskan masing-masing pihak tanpa mengakibatkan kerugian bagi yang lain.⁵⁰
4. Skripsi M. Adib Ideawan pada tahun 2019, dengan judul "*PENERAPAN JADAL AL-QUR'AN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KONFLIK ANTAR UMAT BERAGAMA DI DESA MARGOMULYO KECAMATAN TOMONI TIMUR KABUPATEN LUWU TIMUR*" Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran agama dan tokoh masyarakat sangat penting dalam mencegah konflik di masyarakat yang heterogen. Di desa Margomulyo, Kecamatan Tomoni Timur, Kabupaten Luwu Timur, konflik antar ummat beragama dapat dikurangi dengan metode jadal yang

⁴⁹ Andika Saputra, "Penafsiran Jadal Menurut Wahbah Az-Zuhaili Dalam Tafsir Al-Munir" (UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022).

⁵⁰ Muhammad Syukron bin Makmur, "Konsep Jadal Dalam Al-Qur'an (Penafsiran Terhadap Ayat-Ayat Jadal)" (Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (IPTIQ) Jakarta, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditawarkan al-Qur'an, yang memiliki beberapa tahapan dan relevansi di masyarakat.⁵¹

5. Artikel Eko Zulfikar pada tahun 2019, dengan judul "*ETIKA DISKUSI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN*" Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung Penelitian ini menemukan bahwa istilah-istilah dalam al-Qur'an terkait diskusi tidak hanya merujuk pada diskusi, tetapi juga mencakup adu argumentasi, dialog, debat, dan musyawarah, seperti al-hiwar, al-mira', al-muhajjah, al-jadal, syura, dan al-munazarah. Diskusi dapat menjadi sarana efektif untuk memecahkan masalah jika dilakukan sesuai dengan etika al-Qur'an, namun bisa menjadi sia-sia dan memperumit masalah jika tanpa aturan yang jelas. Etika diskusi menurut al-Qur'an mencakup tujuh prinsip diantaranya adalah niat yang tulus dan benar, mendengarkan dengan baik, memiliki ilmu dan argumentasi yang kuat, menggunakan retorika yang jelas dan lembut, bersikap adil dan objektif, kooperatif dan siap menerima kebenaran, serta menghindari sikap keras kepala yang hanya ingin menang sendiri.⁵²
6. Artikel Ilmiah yang ditulis oleh Muhammad Ma'ruf Roqqi Amrullah dkk, dengan judul "*USLUB JADAL DAN IMPLEMENTASINYA DI ERA DIGITAL*" hasil dari kajian ini adalah Implementasi jadal dalam zaman sekarang mengacu pada penerapan prinsip-prinsip debat yang diajarkan oleh Al-Qur'an dalam konteks kontemporer. Hal ini melibatkan penggunaan argumen yang berbasis fakta, penghormatan terhadap perbedaan pendapat, serta kemampuan untuk membangun pemahaman yang mendalam tentang isu-isu kompleks.⁵³
7. Artikel Ilmiah Dakwah dan Komunikasi yang ditulis oleh Usman pada tahun 2009 dengan judul "*DEBAT SEBAGAI METODE DAKWAH*

⁵¹ M. Adib Ideawan, "Penerapan Jadal Al-Qur'an Sebagai Upaya Pencegahan Konflik Antar Umat Beragama Di Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2019).

⁵² Eko Zulfikar, "Etika Diskusi Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 20, no. 1 (2019).

⁵³ Muhammad Ma'ruf Roqqi Amrullah et al., "USLUB JADAL DALAM AL-QUR'AN DAN IMPLEMENTASI DI ERA DIGITAL" 5, no. 2 (2023): 16–33, <https://doi.org/10.32534/amf.v5i2.5871>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(KAJIAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN). Dalam jurnal ini dijelaskan bahwa debat merupakan salah satu metode berdakwah, yaitu debat yang baik, adu argumentasi dan tidak tegang serta memojokkan sampai terjadi pertengkaran. Fungsi Untuk metode mujadalah al-lati hiya ahsan yakni untuk mencapai kebenaran.⁵⁴



⁵⁴ Usman, "Debat Sebagai Metode Dakwah (Kajian Dalam Perspektif Al-Qur'an)," *Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* 1, no. 2 (2009).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library reaserch*) dengan pendekatan kualitatif yang bersifat etnografi virtual, yaitu mengumpulkan data yang berasal dari informasi yang ada di lingkungan *online* sebagai pengganti wawancara dan survei. kemudian menganalisisnya dengan menambahkan data tambahan seperti literatur, seperti buku dan jurnal.⁵⁵

B. Sumber Data

Pengumpulan data pada penelitian ini berangkat dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yang digunakan adalah video dakwah Adi Hidayat yang membahas tentang debat. Video yang dimaksud adalah postingan Adi Hidayat terkait hal ini pada videonya yang diunggah di YouTube-nya yaitu Adi Hidayat Official pada tanggal 11 Juli 2023 dengan judul “ jenis perdebatan yang boleh dan yang dilarang (esensi surah An-Naba’).

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini mencakup berbagai jenis literatur yang relevan dan mendukung pembahasan topik, di antaranya adalah kitab-kitab tafsir klasik maupun kontemporer, jurnal-jurnal ilmiah yang memuat kajian tentang perdebatan dalam Al-Qur'an dan komunikasi dakwah, buku-buku keislaman yang membahas konsep jadal serta metode dakwah, dan artikel-artikel ilmiah lainnya yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian.

Seluruh literatur ini digunakan sebagai sumber pendukung untuk memperkuat analisis terhadap data primer, memberikan landasan teoritis,

⁵⁵ Moch. Chaorul Arif, “Etnografi Virtual: Sebuah Tawaran Metodologi Kajian Media Berbasis Virtual,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 2 (2012).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta memperluas perspektif dalam memahami pandangan Adi Hidayat terkait konsep perdebatan dalam Al-Qur'an. Pemilihan data sekunder ini dilakukan secara selektif, dengan mempertimbangkan relevansi isi, keabsahan sumber, dan kesesuaian dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data jenis dokumentasi, yang merupakan salah satu teknik dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data dari berbagai sumber tertulis maupun rekaman. Teknik ini dilakukan dengan cara menelusuri, mengidentifikasi, serta mengumpulkan data dan informasi melalui proses pencarian dan penemuan berbagai bukti yang relevan dengan fokus kajian.

Data utama yang dianalisis berasal dari dokumentasi berupa video ceramah dakwah Adi Hidayat yang diunggah di kanal YouTube resminya, yang kemudian dikaji secara mendalam sebagai sumber primer. Selain itu, peneliti juga mengkaji kitab-kitab tafsir sebagai rujukan utama untuk memahami konteks ayat-ayat yang berkaitan dengan tema perdebatan dalam Al-Qur'an. Sumber data lainnya meliputi literatur sekunder seperti jurnal-jurnal ilmiah, buku-buku keislaman, artikel akademik, serta karya tulis lain yang memiliki relevansi dengan objek dan tujuan penelitian. Seluruh data tersebut dikumpulkan, diseleksi, dan dianalisis untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan mendalam mengenai konsep perdebatan dalam perspektif Adi Hidayat serta keterkaitannya dengan ilmu komunikasi dakwah.

D. Teknik Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah penggambaran suatu data dengan kata-kata yang jelas dan terperinci. Analisis deskriptif ini merupakan suatu analisis yang mendasar untuk menjelaskan suatu data secara umum. Selanjutnya

menganalisis data dengan pendekatan metode maudhu’I (tematik) yaitu membahas ayat-ayat Al-Qur’an sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa jenis perdebatan yang tidak diperbolehkan dalam Al-Qur'an menurut penjelasan Ustadz Adi Hidayat adalah perdebatan yang dilakukan tanpa ilmu, dengan emosi, atau hanya demi kepentingan pribadi. Dalam Surah An-Naba ayat 1-3, Allah mengkritik orang-orang yang memperdebatkan "berita besar" yaitu hari kebangkitan, padahal mereka sendiri tidak memahaminya. Sifat "mukhtalifun" dalam ayat tersebut menggambarkan kecenderungan manusia untuk berselisih tanpa dasar yang benar.

Bentuk lain dari jidal yang tidak diperbolehkan juga disebutkan dalam Surah Al-Baqarah ayat 197, yang melarang adanya perdebatan untuk mendapatkan yang baik dengan cara yang salah. Sementara itu, Surah An-Nisa ayat 107 menegaskan larangan membela orang yang bersalah dalam perdebatan. Adapun jenis perdebatan yang diperbolehkan menurut Al-Qur'an adalah perdebatan yang dilakukan dengan adab, ilmu, dan niat yang benar, atau dikenal sebagai jadal al-mamduh. Al-Qur'an memberikan petunjuk dalam Surah An-Nahl ayat 125, agar manusia diajak ke jalan Allah dengan hikmah, nasihat yang baik, dan debat dengan cara yang paling baik (mujadalah bil-lati hiya ahsan).

konsep perdebatan menurut Adi Hidayat harus berlandaskan ilmu yang benar, mengedepankan hikmah dan mauizhah hasanah, serta dihindari jika tidak membawa manfaat atau sekadar membela kepentingan egois. Prinsip ini menekankan kejujuran dan integritas moral sebagai pondasi utama, serta mengarahkan perdebatan untuk memperjelas kebenaran (tabayyun) dan memperbaiki kondisi (islah), bukan untuk memperbesar perpecahan. Pandangan ini sejalan dengan

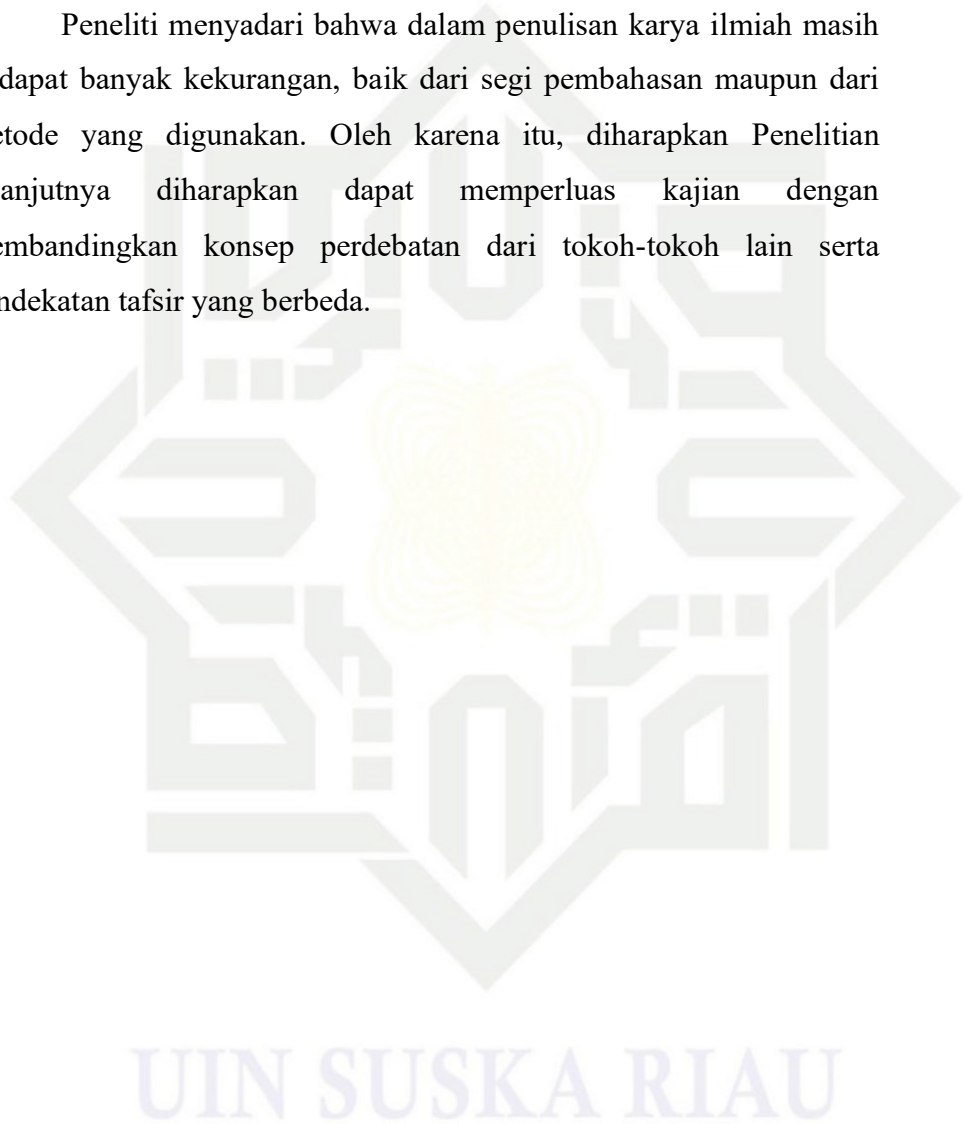
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar dan Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah, yang sama-sama menegaskan pentingnya kesantunan, keikhlasan, serta tujuan utama perdebatan yang membangun kesepahaman dan menjaga ukhuwah dalam masyarakat.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan karya ilmiah masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi pembahasan maupun dari metode yang digunakan. Oleh karena itu, diharapkan Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian dengan membandingkan konsep perdebatan dari tokoh-tokoh lain serta pendekatan tafsir yang berbeda.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dzikron. *Metodologi Dakwah*, (Semarang: Diktat Kuliah, 1988), h. 45. Semarang: Diktat Kuliah, 1988.
- Ustadz Adi Hidayat Official. "Perdebatan Yang Dilarang Dan Yang Diperbolehkan Dalam Al-Qur'an (Esensi Surah An-Naba')." Accessed July 11, 2023. <https://youtu.be/10g4KeRLkwI?si=0P0-a6ySn1DfF74->.
- Akbar, Ali. "Efektifitas YouTube Sebagai Media Penyebaran Informasi (Studi Pada Serambi on TV)." UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018.
- Al-Baghdadi, Al-Khathib. *Adabul Bahts Wa Al-Munazharah*. Beirut: Darul Kutub Ilmiyyah, n.d.
- Al-Jurjani, Ali M. Syarif. *Al-Ta'rifat*. Beirut: Darun Nafa'is, 2003.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. *Tafsir Al-Maraghi*. Beirut: Dar Ihya al-Turats alArabiyah, 2001.
- Al-Qaradawi, Yusuf. *Al-Sahwah Al-Islamiyyah Bayna Al-Juhud Wa Al-Tatharruf*. kairo, 1992.
- Al-Qathan, Manna. *Mabahits Fi 'Ulumil Qur'an*. Riyadh: Mansyurat Al-'Ashri Al-Haditsah, 2001.
- Al-Qaththan, Manna'. *Manna' Al-Qaththan, Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2006.
- Al-Qattan, Mana'. *Mabahis Fi Uhum Al-Qur'an*. Translated by Aunur Rafiq El-Mazni. kairo: Maktabah Wahbah, 2007.
- Ali Fauzi. "Islam Dan Media Baru." *Jurnal Komunika* 13 1 (2019).
- Amrullah, Muhammad Ma'ruf Roqqi, Niken Larasingtyas, Hamidatul Layla, Kojin, and Ahmad Saddam. "USLUB JADAL DALAM AL-QUR'AN DAN IMPLEMENTASI DI ERA DIGITAL" 5, no. 2 (2023): 16–33. <https://doi.org/10.32534/amf.v5i2.5871>.
- Arif, Moch. Chaorul. "Etnografi Virtual: Sebuah Tawaran Metodologi Kajian Media Berbasis Virtual." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 2 (2012).
- Arifin, Zainal. "Etika Dakwah Di Media Sosial." *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 13 2 (2019).
- As-Syuyuti, Jalaluddin. *Al-Itqon Fii Uluml Al-Qur'an*. Beirut: Dar al-fikr, 1979.
- Baaqi, Muhammad Fu'ad Abdul. *Mu'jam Mufahras Li-Alfazhil Qur'an Al-Karim*. Beirut: Darul Fikr, 2001.
- Cahyono, Guntur, and Nibros Hassani. "Youtube Seni Komunikasi Dakwah Dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media Pembelajaran.” *Jurnal Al-Hikmah: Jurnal Dakwah* 13, no. 1 (2019). <https://doi.org/doi.org/10.24260/al-hikmah.v13i1.1316>.

Damayanti, P. *Metode Jadal Dalam Tafsir Al-Qur'an: Tinjauan Teoretis Dan Praktis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014.

Faris, Ibnu. *Mu'jam Maqayis Fi Al-Lughah*. Beirut: Dar Al Fikr, 1994.

Fauziah, Wiwi, and Miski. “Kritik Terhadap Tafsir Audiovisual: Telaah Wacana Toleransi Beragama Dalam Ragam Unggahan Tafsir QS. Al-Kāfirūn Pada Akun Hijab Alila Perspektif Analisis Wacana Kritis.” *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadits* 3, no. 2 (2021).

Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

———. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Hafizhah, Siti. “Penerapan Metode Al-Ḥiwār Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Ma'had DDI Pangkajene.” IAIN Pare-pare, 2019.

Hairul, Moh. Azwar. “Tafsir Al-Qur'an Di YouTube: Telaah Penafsiran Nouman Ali Khan Di Channel Bayyinah Institute Dan Quran Weekly.” *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 2 (2019).

Ideawan, M. Adib. “Penerapan Jadal Al-Qur'an Sebagai Upaya Pencegahan Konflik Antar Umat Beragama Di Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2019.

Ismail, Asep Usman. *Komunikasi Dakwah: Pendekatan Praktis Dalam Berdakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Juitania, and I Gede Adi Indrawan. “Dampak Penggunaan Konten Youtube Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Pamulang.” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 5, no. 1 (2020). <https://doi.org/dx.doi.org/10.30998/sap.v5i1.6539>.

M. Arifin. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: bumi aksara, 1997.

———. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: bumi aksara, 1991.

M. Munir. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2009.

Machendrawaty, Nanih, and Aep Kusnawan. *Teknik Debat Dalam Islam Dari Konsepsi Sampai Aplikasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003.

Manna' al-Qattan. *Mabahits Fi Ulum Al-Qur'an*. Beirut: Muassasah al-Risalah, 2005.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moh Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2004.

Muhammad Fu'ad Abd. Al Bâqy. *Al-Mu'jam Al-Mufahrâs Li Al-Fâz Al-Qur'ân Al-Karîm*. Beirut: Angkasa, 2001.

Muhammad Syukron bin Makmur. "Konsep Jadal Dalam Al-Qur'an (Penafsiran Terhadap Ayat-Ayat Jadal)." Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (IPTIQ) Jakarta, 2019.

Nadia, Shofwa. "Prinsip Komunikasi Qaulan Balîghâ: Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dalam Akun Youtube Akhyar Tv." Institut Ilmu Al-Qur'an, 2019.

Nafiisatuzzahro. "Transformasi Tafsir Al-Qur'an Di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir AlQur'an Audiovisual Di YouTube." *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 12, no. 02 (2018).

Nasional, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Qardawi, Yusuf. *Al-Quran Bicara Tentang Akal Dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Gema Insani, 1998.

Quran Kemenag, 2019.

Rakhmat, Muhammad. *Pengantar Logika Dasar*. Bandung: LoGoz Publishing, 2013.

Robert M. Entman. "Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm." *Journal of Communication* 43 4 (1993): 51–58.

Salsabila, Unik Hanifah, maulida nurus Sofia, Hilda Putri Seviarica, and Maulida Nurul Hikmah. "URGENSI PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR." *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25, no. 2 (2020).

Saputra, Andika. "Penafsiran Jadal Menurut Wahbah Az-Zuhaili Dalam Tafsir Al-Munir." UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.

Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati, 2013.

———. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*. Cetakan IV. Jakarta: Lentera Hati, 2005.

Sihbudi, Riza. "Islam Dan Modernitas Dalam Dakwah Era Digital." *Jurnal Islam Kontemporer* 17 3 (2020).

Syaikul Islam, Ibnu Taimiyah. *Kitab Ar-Raddu, Alal Mantiqiyyin*, n.d.

Tim Penulis. *Al-Qur'an Dan Terjemah Kementrian Agama RI*. Jakarta, 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Toto Tasmara. *Komunikasi Dakwah: Sebuah Pendekatan Praktis*. Jakarta: Gema Insani, 1997.
- Usman. “Debat Sebagai Metode Dakwah (Kajian Dalam Perspektif Al-Qur’an).” *Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* 1, no. 2 (2009).
- Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*. 2nd ed. PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Wahyu Ilahi. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Rosdakarya, 2010.
- Wilbur Schramm. *The Process and Effects of Mass Communication*. Urbana: University of Illinois Press, 1954.
- Yusuf al-Qaradawi. *Fiqh Al-Da’wah* (Kairo: Maktabah Wahbah, 1996). kairo: Maktabah Wahbah, 1996.
- Zafri, Althaf Muhammad Farras. “Penafsiran Ayat Jadal Dalam Al-Qur’an Perspektif Quraish Shihab Dan Relevansi Pada Debat Capres 2024.” UIN SUSKA Riau, 2024.
- Zulfikar, Eko. “Etika Diskusi Dalam Perspektif Al-Qur’an.” *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur’an Dan Hadis* 20, no. 1 (2019).
- Zulfunun. “Jidal(Debat) Sebagai Salah Satu Metode Dakwah.” *Jurnal Komunika* 3, no. 2 (2019).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BIODATA PENULIS

Nama : Jella Octaria Putri

Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 01 Januari 2001

Pekerjaan : Belum/Tidak Bekerja

Alamat Rumah : Jl.Datuk Laksmmana, RT 003 RW 005
Sorek Satu Pangkalan Kuras

No. Telp/HP : 082169781231

Nama Orang Tua :

Ayah : Alm. Amiruddin

Ibu : Khairo



RIWAYAT PENDIDIKAN

SD	: SDN 003 Sorek Satu	2008-2014
SLTP	: SMPN 01 Pangkalan Kuras	2014-2017
SLTA	: SMAN 01Pangkalan Kuras	2017-2020

PENGALAMAN ORGANISASI

Anggota Osis SMPN 01 Pangkalan Kuras	2015-2016
Anggota Osis SMAN 01 Pangkalan Kuras	2018-2019

KARYA ILMIAH

1 Konsep Perdebatan dalam Al-Qur'an Perspektif Ustadz Adi Hidayat Ditinjau
dari Ilmu Komunikasi Dakwah (Analisis Tafsir Audiovisual pada Channel
Youtube Ustadz Adi Hidayat Official)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.